

KEKERABATAN KOSAKATA BAHASA BATAK ANGKOLA, BAHASA BATAK TOBA, DAN BAHASA KARO (KAJIAN LINGUISTIK HISTORIS KOMPARATIF)

Mayang Putri Shalika¹, Dwi Widayati²

Universitas Sumatera Utara^{1,2}

Mayang.syalika@yahoo.co.id¹, Dwi_dayati@yahoo.co.id²

Abstrak, Artikel ini berjudul “Kekerabatan Kosakata Bahasa Batak Angkola, Bahasa Batak Toba dan Bahasa Karo: Kajian Linguistik Historis Komparatif”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak dengan teknik sadap, cakap, dan rekam. Metode dan teknik analisis data yang digunakan masing-masing adalah metode kualitatif dan kuantitatif dengan teknik leksikostatistik. Identifikasi terhadap 200 kosakata dasar dalam bahasa Batak Angkola, Bahasa batak Toba dan bahasa Karo menunjukkan tingkat kekerabatan bahasa batak angkola dan bahasa batak toba adalah 41% kedua bahasa berada dalam satu keluarga (*family*), tingkat kekerabatan bahasa batak angkola dan bahasa karo adalah 24% kedua bahasa berada dalam dalam satu rumpun (*stock*), tingkat kekerabatan bahasa batak toba dan bahasa karo adalah 23% kedua bahasa berada dalam dalam satu rumpun (*stock*).

Kata kunci: kekerabatan, bahasa batak angkola, bahasa batak toba, bahasa karo, leksikostatistik

Abstract, This article is titled "Relationship between Angkola Batak Language Vocabulary, Toba Batak Language and Karo Language: Comparative Historical Linguistic Study". The research method used is a qualitative method. The methods and data collection techniques used are the method of referring to tapping, skillful, and recording techniques. The data analysis methods and techniques used are qualitative and quantitative methods with lexicostatistics techniques. Identification of 200 basic vocabulary words in the Angkola Batak language, Toba batak language and Karo language showed the level of relationship between the angkola language and batak toba language was 41% of the two languages were in a family, the level of kinship between the language and the karo language was 24% both languages are in one stock, the level of kinship between Batak Toba language and Karo language is 23% of the two languages are in one family.

Keywords: *obedience, angkola batak language, toba batak language, karo language, lexicostatistics*

PENDAHULUAN

Bahasa pada dasarnya adalah media yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu dengan yang lain. Bahasa dapat berupa lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan istimewa sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara. Adapun kedudukan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah sangat berhubungan, yaitu bahasa daerah sebagai pendukung bahasa nasional. Penelitian ini membahas kekerabatan dari tiga bahasa yang berbeda. Bahasa yang diangkat dalam penelitian ini adalah bahasa Batak Angkola, Bahasa Batak Toba dan Bahasa Karo. Bahasa Batak Angkola ini terdapat di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara, yaitu di daerah Angkola. Wilayah pemakaian bahasa Batak Angkola terdiri atas tiga belas kecamatan, yaitu kecamatan Dolak, Kecamatan Sipirok, Kecamatan Padang Bolak, Kecamatan Binanga, Kecamatan Batang Toru, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Selatan, Timur, Barat. Kecamatan Batang Angkola, Kecamatan Sosa.

Setiap kecamatan ini terdiri atas beberapa buah desa atau kampung. Bahasa Batak Toba adalah bahasa yang dipertuturkan oleh salah satu etnis Batak yang berada di Sumatra Utara, Indonesia. Wilayah yang menggunakan bahasa batak Toba Uluan, Humbang, Habinsaran, Samosir, dan Silindung, yang berpusat di Pulau Sumatra; lebih khusus lagi, di Danau Toba. Bahasa Karo adalah bahasa yang digunakan oleh suku Karo yang mendiami Dataran Tinggi

Karo (Kabupaten Karo), Langkat, Deli Serdang, Dairi, Medan, hingga ke Aceh Tenggara di Indonesia.

Kekerabatan dalam istilah *linguistic* diartikan sebagai hubungan antara dua bahasa atau lebih yang diturunkan dari sumber yang sama (KBBI,2018). Kridalaksana (2008:116) menjelaskan bahwa kamus *linguistic* bahwa kekerabatan (*genetic relationship*) adalah hubungan antara dua bahasa atau lebih yang diturunkan dari sumber bahasa induk yang sama disebut bahasa purba (proto-austronesia). Penelitian yang berjudul “Tingkat kekerabatan Bahasa Mandailing, Bahasa Jawa, dan Bahasa Aceh” yang menyimpulkan bahwa tingkat kekerabatan BM dan BJ adalah 32,5% dan berada dalam satu rumpun;tingkat kekerabatan BJ dan BA adalah 25,5 % dan berada dalam satu rumpun dan tingkat kekerabatan BM dan BA adalah 36% dan berada dalam satu keluarga.

Keraf (1984:22) mengatakan bahwa linguistik bandingan historis (linguistik historis komparatif) adalah suatu cabang dari Ilmu Bahasa yang mempersoalkan bahasa dalam bidang waktu serta perubahan-perubahan unsur bahasa yang terjadi dalam bidang waktu tersebut. Adapun salah satu tujuan dan kepentingan linguistik historis komparatif adalah mengadakan pengelompokkan (*sub-grouping*) bahasabahasa dalam suatu rumpun bahasa. Bahasa-bahasa dalam suatu rumpun yang sama belum tentu sama tingkat kekerabatannya atau sama tingkat kemiripannya satu sama lain. Keraf (1984:34) mengatakan bahwa bahasa-bahasa kerabat yang berasal dari proto yang sama selalu akan memperlihatkan kesamaan-kesamaan berikut:

- 1) kesamaan sistem bunyi (fonetik) dan susunan bunyi (fonologis);
- 2) kesamaan morfologis, yaitu kesamaan dalam bentuk kata dan kesamaan dalam bentuk gramatikal;
- 3) kesamaan sintaksis, yaitu kesamaan relasinya antara kata-kata dalam sebuah kalimat.

Dalam membandingkan dua bahasa atau lebih dapat menggunakan teknik leksikostatistik. Keraf (1984:121) mengatakan bahwa leksikostatistik adalah suatu teknik dalam pengelompokan bahasa yang lebih cenderung mengutamakan peneropongan kata-kata (leksikon) secara statistik, untuk kemudian berusaha menetapkan pengelompokkan itu berdasarkan persentase kesamaan dan perbedaan suatu bahasa dengan bahasa lain. Keraf (1984:128) menyatakan bahwa sebuah pasangan kata akan dinyatakan kerabat bila memenuhi salah satu ketentuan (a) pasangan itu identik, (b) pasangan itu memiliki korespondensi fonemis, (c) kemiripan secara fonetis, atau (d) satu fonem berbeda.

METODOLOGI

Metode Pengumpulan Data Data lisan dikumpulkan dengan menggunakan metode pengamatan langsung di lapangan atau metode simak (Sudaryanto, 1988:2 dalam Wahya, 1995:16). Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut dengan teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyamakan diwujudkan dengan penyadapan (Mahsun, 2005:90). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara terhadap informan-informan, pencatatan, dan perekaman dengan menggunakan 200 daftar kosakata Swadesh yang telah disesuaikan berdasarkan kondisi keuniversalan bahasa-bahasa di Austronesia. Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Mahsun (2005:198) mengatakan bahwa metode kualitatif dimaksud sebagai cara pengelompokkan bahasa turunan ke dalam suatu kelompok yang lebih dekat hubungannya, karena memperlihatkan inovasi yang berciri linguistik eksklusif yang menyebar pada bahasa-bahasa yang diperbandingkan. Kemudian teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu teknik leksikostatistik.

PEMBAHASAN

Setelah menguji beberapa bahasa dengan asumsi dasar ketiga ini,hasilnya akan menunjukkan bahwa dalam tiap 1000 tahun,kosa kata dasar suatu bahasa bertahan dengan angka-angka rata-rata 80,5%. Apabila kita ingin menghitung resensi (ketahanan) kosa kata dasar

kedua bahasa dengan mempergunakan asumsi dengan rumus : $80.5\% \times N$. N adalah jumlah kosa kata dasar yang ada pada awal kelipatan 1000 tahun pertama akan tinggal $80,5\% \times 200 = 161$ kata, sesudah 1000 tahun kedua akan tinggal $80,5\% \times 161$ kata = 139,6 kata atau dibulatkan menjadi 140 kata. Selanjutnya sesudah 1000 tahun ketiga kosa kata dasar yang tinggal adalah $80,5\% \times 140$ kata = 112,7 kata atau dibulatkan menjadi 113 kkkata, dan seterusnya (seperti yang dijabarkan oleh Crowley di atas).

Dalam leksikostatistik, tataran yang berbeda dari sub kelompok dinamai sebagai berikut:

Tabel Penamaan sub kelompok Bahasa

Level subkelompok	Persentase Kerabat pada Kosa kata inti
Bahasa (language)	81-100%
Keluarga (Family)	36-81%
Rumpun (stock)	12-36%
Mikrofilum	4-12%
Mesofilum	1-4%
Makrofilum	0-1%

(Sumber: Keraf, 1996:135)

1. Tingkat Kekerabatan

Data sebagaimana yang dilampirkan menunjukkan 200 kata, kata yang berkognat antara Bahasa Batak Angkola dan Bahasa Batak Toba, Bahasa Batak Angkola dan Bahasa Karo dan Bahasa Batak Toba dan Bahasa Karo.

a. Kekerabatan Kosakata Bahasa Batak Angkola dan Bahasa Batak Toba (BBA dan BBT)

Dari dua ratus kosakata yang diteliti, terdapat 82 kata yang berkerabat antara BBA DAN BBT

$$C = \frac{K}{G} \times 100\%$$

$$= \frac{82}{200} \times 100\%$$

$$= 41\%$$

Dengan menggunakan acuan dari Crowley dan keraf, kedua bahasa yaitu BBT dan BK berada dalam bahasa sekeluarga atau (*family*).

Untuk menghitung waktu pisah:

$$W = \frac{\log C}{2 \log r}$$

$$W = \log 41 / 2 \log 0.805$$

$$= 1.621 / 434$$

$$= 3.735$$

BBA dan BT adalah bahasa yang berkerabat dan berpisah sekitar 3,735 tahun yang lalu atau sekitar 1716 sebelum masehi (dihitung dari tahun 2019). BBT dan BK merupakan satu bahasa yang sama sekitar 3,735 tahun yang lalu, sebelum akhirnya berpisah.

Tabel Kosakata

NO	Bahasa Batak Angkola	Bahasa Batak Toba	Gloss
1	Sude	Sude	Semua
2	Butua	Butua	Perut

NO	Bahasa Batak Angkola	Bahasa Batak Toba	Gloss
3	Mudar	Mudar	Darah
4	Ombus	Imbus	Tiup
5	Holi	Holi	Tulang
6	Tutung	Tutung	Bakar
7	Ombun	Ombun	Awan
8	Etong	Etong	Hitung
9	Hiang	Hiang	Kering
10	Pinggol	Pinggol	Telinga
11	Mangan	Mangan	Makan
12	Lapan	Lapan	Delapan
13	Dabu	Dabu	Jatuh
14	Jao	Jao	Jauh
15	Amang	Amang	Ayah
16	Mabiyar	Mabiar	Takut
17	Marbada	Marbada	Berkelahi
18	Opat	Opat	Empat
19	Lehen	Lehen	Beri
20	Rata	Rata	Hijau
21	Obuk	Obuk	Rambut
22	Ulu	Ulu	Kepala
23	Bege	Bege	Dengar
24	Ate	Ate	Hati
25	Borat	Borat	Berat
26	Lima	Lima	Lima
27	Saratus	Saratus	Seratus
28	Api	Api	Api
29	Bunga	Bunga	Bunga
30	Au	Au	Saya
31	Es	Es	Es
32	Mamboto	Mamboto	Tahu
33	Bulung	Bulung	Daun
34	Pat	Pat	Kaki
35	Hutu	Hutu	Kutu
36	Alaklai	Alaklai	Laki-laki
37	Bahat	Bahat	Banyak
38	Bulan	Bulan	Bulan
39	Baba	Baba	Mulut
40	Gowar	Gowar	Nama
41	Donok	Donok	Dekat
42	Imbaru	Imbaru	Baru
43	Borngin	Borngin	Malam
44	Igung	Igung	Hidung
45	Sada	Sada	Satu
46	Udan	Udan	Hujan
47	Rara	Rara	Merah
48	Siamun	Siamun	Sebelah kanan
49	Dalan	Dalan	Jalan
50	Urat	Urat	Akar
51	Busuk	Busuk	Busuk
52	Sira	Sira	Garam

NO	Bahasa Batak Angkola	Bahasa Batak Toba	Gloss
53	Laut	Laut	Laut
54	Pitu	Pitu	Tujuh
55	Modom	Modom	Tidur
56	Menek	Menek	Kecil
57	Timus	Timus	Asap SSSS
58	Ulok	Ulok	Ular
59	Tijur	Tijur	Air ludah
60	Jonjong	Jonjong	Berdiri
61	Mataniari	Mataniari	Matahari
62	Marlange	Marlange	Berenang
63	Marpikir	Marpikir	Berpikir
64	Ho	Ho	Engkau
65	Tolu	Tolu	Tiga
66	Dila	Dila	Lidah
67	Ipong	Ipong	Gigi
68	Dua puluh	Dua puluh	Dua puluh
69	Dua	Dua	Dua
70	Muta	Muta	Muntah
71	Mardalan	Mardalan	Jalan
72	Aek	Aek	Air
73	Aha	Aha	Apa
74	Andigan	Andigan	Kapan
75	Didia	Didia	Dimana
76	Bottar	Bottar	Putih
77	Ise	Ise	Siapa
78	Alogo	Alogo	Angin
79	Dohot	Dohot	Dengan
80	Karejo	Karejo	Bekerja
81	Taon	Taon	Tahun
82	Hunik	Hunik	Kuning

b. Kekerabatan Bahasa Batak Angkola dan Bahasa Karo (BBA an BK)

Dari dua ratus kosakata yang diteliti, terdapat 48 kata yang berkerabat antara BBA dan BK

$$\begin{aligned}
 C &= \frac{K}{G} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{200} \times 100\% \\
 &= 24\%
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan acuan dari Crowley dan keraf, kedua bahasa yaitu BBA dan BK berada dalam bahasa serumpun (*stock*).

Untuk menghitung waktu pisah:

$$\begin{aligned}
 W &= \frac{\log C}{2 \log r} \\
 W &= \log 24 / 2 \log 0.805 \\
 &= 1.427 / 434 \\
 &= 3,288
 \end{aligned}$$

BBA dan BK adalah bahasa yang berkerabat dan berpisah sekitar 3,288 tahun yang lalu atau sekitar 1,269 sebelum masehi (dihitung dari tahun 2019). BBA dan BBT merupakan satu bahasa yang sama sekitar 3,288 tahun yang lalu, sebelum akhirnya berpisah.

Tabel Kosakata

No	Bahasa Batak Angkola	Bahasa Karo	Gloss
1	Binatang	Binateng	Binatang
2	Anak	Anak	Anak
3	Mate	Mate	Meninggal
4	Mangan	Man	Makan
5	Mata	Mata	Mata
6	Mabiyar	Mbiar	Takut
7	Api	Api	Api
8	Lima	Lima	Lima
9	Apung	Apung	Apung
10	Buah	Buah	Buah
11	Obuk	Buk	Rambut
12	Berburu	Erburu	Berburu
13	Aku	Aku	Au
14	Es	Es	Es
15	Bunuh	Bunoh	Bunuh
16	Danau	Dano	Danau
17	Bulung	Bulung	Daun
18	Tinggal	Tinggal	Tinggal
19	Ate	Ate	Hati
20	Hutu	Kutu	Kutu
21	Daging	Daging	Daging
22	Bulan	Bulan	Bulan
23	Baba	Babah	Mulut
24	Imbaru	Mbaru	Baru
25	Igung	Igung	Hidung
26	Sada	Sada	Satu
27	Udan	Udan	Hujan
28	Dalan	Dalan	Jalan
29	Sira	Sira	Garam
30	Laut	Laut	Laut
31	Pitu	Pitu	Tujuh
32	Tembak	Tembak	Tembak
33	Kulit	Kulit	Kulit
34	Modom	Medem	Tidur
35	Bau	Mbau	Bau
36	Salju	Salju	Salju
37	Batu	Batu	Batu
38	Mataniari	Matahari	Matahari
39	Ikur	Ikur	Ekor
40	Sapulu	Sepuluh	Sepuluh
41	Tebal	Tebel	Tebal
42	Tolu	Telu	Tiga
43	Dasi	Dasi	Dasi
44	Dila	Dilah	Lidah
45	Dua puluh	Dua puluh	Dua puluh
46	Muta	Mutah	Muntah
47	Andigan	Ndigan	Kapan

No	Bahasa Batak Angkola	Bahasa Karo	Gloss
48	Ise	Ise	Siapa

c. **Kekerabatan Bahasa Batak Toba dan Bahasa Karo (BBT dan BK)**

Dari dua ratus kosakata yang diteliti, terdapat 46 kata yang berkerabat antara BBT dan BK.

$$C = \frac{K}{G} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{200} \times 100\%$$

$$= 23\%$$

Dengan menggunakan acuan dari Crowley dan keraf, kedua bahasa yaitu BBT dan BK berada dalam bahasa serumpun (*stock*).

Untuk menghitung waktu pisah:

$$W = \frac{\log C}{2 \log r}$$

$$W = \log 23 / 2 \log 0.805$$

$$= 1.361 / 434$$

$$= 3.135$$

BBT dan BK adalah bahasa yang berkerabat dan berpisah sekitar 3,135 tahun yang lalu atau sekitar 1116 sebelum masehi (dihitung dari tahun 2019). BBT dan BK merupakan satu bahasa yang sama sekitar 3,135 tahun yang lalu, sebelum akhirnya berpisah.

Tabel Kosakata

No	Bahasa Karo	Bahasa Batak Toba	Gloss
1	I	I	Di
2	Manuk	Manuk	Burung
3	Karat	Harat	Gigit
4	Tutung	Tutung	Bakar
5	Anak	Anak	Anak
6	Mbun	Ombun	Awan
7	Asu	Asu	Anjing
8	Ndaboh	Dabu	Jatuh
9	Biar	Mabiar	Takut
10	Api	Api	Api
11	Lima	Lima	Lima
12	Buk	Obuk	Rambut
13	Tanuk	Tanduk	Tanduk
14	Seratus	Saratus	Seratus
15	Es	Es	Es
16	Kutu	Hutu	Kutu
17	Bulan	Bulen	Bulan
18	Babah	Baba	Mulut
19	Mbaru	Imbaru	Baru
20	Igung	Igung	Hidung
21	Sada	Sada	Satu
22	Jelma	Jolma	Orang
23	Udan	Udan	Hujan

No	Bahasa Karo	Bahasa Batak Toba	Gloss
24	Dalan	Dalan	Jalan
25	Sira	Sira	Garam
26	Laut	Laut	Laut
27	Pitu	Pitu	Tujuh
28	Rende	Marende	Nyanyi
29	Agi	Anggi	Kakak
30	Kundul	Hundul	Duduk
31	Medem	Modom	Tidur
32	Bintang	Bintang	Bintang
33	Batu	Batu	Batu
34	Matahari	Mataniari	Matahari
35	Ikur	Ihur	Ekor
36	Sepuluh	Sappuluh	Sepuluh
37	Tepes	Tipis	Tipis
38	Telu	Tolu	Tiga
39	Dilah	Dila	Lidah
40	Dua puluh	Dua puluh	Dua puluh
41	dua	Dua	Dua
42	Mutah	Muta	Muntah
43	Ita	Hita	Kami
44	Ndigan	Andigan	Kapan
45	Ise	Ise	Siapa
46	Kolak	Bolak	Lebar

PENUTUP

Identifikasi terhadap 200 kosakata dasar dalam bahasa Batak Angkola, Bahasa batak toba dan bahasa karo menunjukkan bahwa (1) Tingkat kekerabatan bahasa batak angkola dan bahasa batak toba adalah 41% kedua bahasa berada dalam satu keluarga (*family*); (2) tingkat kekerabatan bahasa batak angkola dan bahasa karo adalah 24% kedua bahasa berada dalam satu rumpun (*stock*); dan (3) tingkat kekerabatan bahasa batak toba dan bahasa karo adalah 23% kedua bahasa berada dalam dalam satu rumpun (*stock*)

DAFTAR PUSTAKA

- Crowley, Terry dan Claire Bowern. 2010. *An Introduction to Historical linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Juliana. 2013 . “ *Tingkat kekerabatan bahasa Mandailing, Bahasa Jawa dan Bahasa Aceh*”. Jurnal medan makna, Vol. XI No. 1 2013:107-114
- Keraf, Gorys. 1996. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Parera, Jos Daniel. 1991. *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansyur. 1988. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa.
- Robbins, R. H. 1992. *Linguistik Umum (Sebuah Pengantar)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saidi, Shaleh. 1994. *Linguistik Bandingan Nusantara*. Flores-NTT: Nusa Indah.

Sudarno, M. Ed. 1994. *Perbandingan Bahasa Nusantara*. Jakarta: Arikha Medika Cipta.

Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik: Bagian Kedua Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Wurm, S.,A., & B. Wilson. 1978. *English finderlist of Reconstructions In Austronesian Languages (Post-Brandstetter)*. Australia: Department of Linguistics Research School of Pasific Studies.